ABSTRAK

FITRI ANGGRAINI K. PUTRI. Efektivitas pemberian kompres bawang merah terhadap penurunan suhu tubuh pada anak balita pasca imunisasi di wilayah Kerja Puskesmas Limboto. Dibimbing oleh RONA FEBRIYONA sebagai ketua dan ANDI NUR AINA SUDIRMAN sebagai anggota.

Kenaikan suhu tubuh atau demam pasca pemberian imunisasi sering terjadi pada anak yang disebabkan oleh efek samping atau reaksi tubuh anak setelah diberikan vaksin imunisasi. Penanganan demam dengan cara non-farmakologi seperti kompres air hangat, kompres plester dan kompres bawang merah, bawang merah dapat digunakan sebagai penurun suhu tubuh khususnya pada anak usia 1-5 tahun yang mengalami peningkatan suhu tubuh. *Propil disulfide* dan *propil metal disulfide* yang mudah menguap ini jika dibalurkan pada tubuh akan memungkinkan percepatan perpindahan panas dari tubuh ke kulit. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas pemberian kompres bawang merah terhadap penurunan suhu tubuh pada anak balita pasca imunisasi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimen* dengan pendekatan *one-group pra-post test design*. Sampel dalam penelitian ini yaitu 23 balita. Hasil analisis univariat diketahui bahwa suhu tubuh anak balita pasca imunisasi sebelum diberikan kompres bawang merah yang tertinggi yaitu suhu tubuh tinggi sebanyak 22 orang dan yang terendah yaitu suhu tubuh normalsebanyak 1 orang. Sesudah diberikan kompres bawang merah yang tertinggi yaitu suhu tubuh normal sebanyak 15 orang dan yang terendah yaitu suhu tubuh tinggi sebanyak 8 orang. Dengan nilai Pvalue=0,000<0,05. Pemberian kompres bawang merah terhadap penurunan suhu tubuh pada anak balita pasca imunisasi di wilayah Kerja Puskesmas Limboto sangat efektiv. Penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan orangtua dalam penanganan penurunan suhu tubuh pada anak pasca penyuntikan imunisasi dengan cara non-farmakologi serta menerapkan pada anak saat demam.

Kata Kunci*: Balita, Kompres Bawang Merah, Imunisasi, Suhu Tubuh*.

ABSTRACT

FITRI ANGGRAINI K. PUTRI. The Effectiveness of Red Onion Compress in Reducing Body Temperature in Toddlers Post-immunization in the Work Area of Limboto Health Center. Supervised by RONA FEBRIYONA as the chairman and ANDI NUR AINA SUDIRMAN as a member.

An increase in body temperature or fever after immunization often occurs in children due to side effects or the body's reaction after being given the immunization vaccine. Non-pharmacological fever treatments, such as warm water compresses, plaster compresses, and red onion compresses, can be used to reduce body temperature, especially in children agen 1-5 years who experience an increase in body temperature. The volatile compounds propyl disulfide and proply methyl disulfide in red onions, when applied to the body, can accelerate the transfer of heat from the body to the skin. This study aimed to determine the effectiveness of red onion compresses in reducing body temperature in toddlers post-immunization. The research method used was a quasi-experimental approach with a one-group pre-post test design. The sample in this study consisted of 23 toddlers. Univariat analysis showed that the highest body temperature in toddlers post-immunization before being given red onion compresses was high body temperature in 22 children, and the lowest was normal body temperature in one child. After being given red onion compresses, the highest was normal body temperature in 15 chidren. And the lowest was high body temperature in eight children, with a P-value of 0.000<0.05. The application of red onion compresses was very effective in reducing body temperature in toddlers post-immunization in the work area of the Limboto Health Center. This research is expected to increase parents' knowledge in handling body temperature reduction in children post-immunization using non-pharmacological methods and to apply bthis method to children during fevers.

Keywords: Toddlers, Red Onion Compress, Immunization, Body Temperature